

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan pada perancangan *website* informasi daun insulin sebagai alternatif herbal untuk diabetes:

1. Demografis

- a. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- b. Usia : 31-50 tahun

Usia 31-50 tahun merupakan usia yang cenderung menggunakan pengobatan herbal. Menurut Alnaz dkk. (2023) pada penelitiannya, menyatakan bahwa tingkat kecenderungan penggunaan pengobatan herbal lebih tinggi pada individu di kelompok usia ≤ 50 tahun. Selain itu pada penelitian lain, menyebutkan bahwa masyarakat dengan usia 31-50 tahun adalah rentang usia yang paling banyak menggunakan obat herbal dalam mengobati penyakit (Kurniawati & Yuwindry., hlm. 31).

- c. SES : B

2. Geografis

Kota DKI Jakarta, Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, DKI Jakarta merupakan salah satu kota dengan prevalensi diabetes tertinggi di Indonesia. Selain itu, di Indonesia memiliki cukup banyak tanaman herbal yang mampu menurunkan kadar gula darah.

3. Psikografis

- a. Masyarakat yang percaya pada alternatif herbal.
- b. Masyarakat yang pernah mencoba dan menggunakan alternatif herbal dalam mencegah atau mengobati penyakit.
- c. Masyarakat yang ingin mencapai kesehatan dengan menggunakan bahan-bahan alami.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Thinking*. Menurut Tim Brown (2009), *Design Thinking* mencakup lima tahapan utama yaitu, *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *testing*. Tahap *emphatize* mencakup pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner untuk mengklasifikasikan permasalahan dan memahami kebutuhan pengguna. Selanjutnya tahap *define*, merumuskan data untuk mendapatkan solusi yang tepat. Dilanjutkan tahap *ideate*, dimana akan dilakukan *brainstorming* dan *mind mapping* untuk membantu menemukan konsep yang sesuai. Kemudian tahap *prototype*, mengimplementasikan konsep dalam sebuah *prototype* desain, hingga mencapai tahap *testing*, menguji *prototype* yang telah dirancang untuk mendapatkan *feedback* untuk perbaikan kedepannya.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang menjadi fokus dalam perancangan yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan memahami pandangan target. Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara mendalam, penyebaran kuesioner serta studi eksisting yang mencakup topik yang relevan dengan topik perancangan. Tahapan ini akan dijelaskan pada sub-bab selanjutnya dengan lebih rinci.

3.2.1 *Emphatize*

Dalam memahami masalah menurut teori *design thinking* diperlukan pemahaman mengenai permasalahan yang akan ditangani. Melalui tahap *emphatize*, penulis akan melakukan wawancara dan kuesioner untuk memahami permasalahan dan kebutuhan pengguna serta membantu untuk mengklasifikasikan masalah yang ada. Wawancara dengan dokter spesialis penyakit dalam dan dokter ahli herbal bertujuan untuk memahami dan menambah informasi mengenai pendapat dan pandangan mereka secara profesional mengenai penggunaan alternatif herbal untuk diabetes, sedangkan

wawancara dengan penderita diabetes, bertujuan untuk mendapatkan pandangan terkait penggunaan alternatif herbal dalam pengobatan diabetes. Selain itu, juga terdapat studi eksisting untuk memahami desain dengan topik yang relevan dan studi referensi untuk acuan dalam mendesain.

3.2.2 Define

Informasi dan data mengenai permasalahan yang telah didapatkan akan diolah dan digunakan dalam tahap ini sebagai dasar untuk menghasilkan solusi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahap ini penulis menganalisis data dan informasi yang didapat, kemudian dituangkan ke dalam *empathy map*. Penulis juga menyusun *user journey*, yang bertujuan untuk memahami alur pengguna dalam mencari dan mendapatkan informasi.

3.2.3 Ideate

Pada tahap *ideate*, penulis akan membuat *mindmapping* yang akan digunakan untuk menemukan kata kunci, yang kemudian menghasilkan *big idea* untuk menjadi dasar dalam menetapkan konsep dari *website* informasi yang akan dirancang. Setelah itu, penulis akan merancang sebuah konsep desain untuk *website* informasi yang mengacu kepada *big idea* dan informasi lainnya dari tahap *define*. Penulis juga akan menyusun *moodboard* visual yang berisi referensi warna, elemen, tipografi dan lain-lain, sesuai dengan *big idea* dan konsep yang ditetapkan. Tujuan dari *moodboard* tersebut adalah memastikan desain yang akan dibuat nantinya menjadi lebih konsisten.

3.2.4 Prototype

Konsep dan *moodboard* visual yang telah dihasilkan akan diimplementasikan dalam sebuah *prototype* desain. Tahapan ini mencakup pembuatan sketsa, yang selanjutnya akan didigitalisasi. Melalui tahapan ini, penulis juga akan membuat sebuah *prototype* desain yang telah diimplementasikan ke dalam *website* informasi yang nantinya akan dilihat oleh target *audience*. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi

pengguna dan memastikan bahwa *website* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai alternatif herbal daun insulin.

3.2.5 Testing

Prototype website yang telah dirancang sebelumnya akan divalidasi melalui *alpha test* pada *prototype day*. Melalui tahap ini, penulis mengharapkan *feedback* dari pengguna mengenai kekurangan maupun saran apapun terkait dengan perancangan desain nantinya. Penulis akan melihat bagaimana interaksi pengguna dan kendala yang dihadapi pengguna. Nantinya, *prototype* tersebut akan diperbaiki dan dievaluasi sesuai saran dari pengguna sehingga hasil akhir *website* menjadi optimal.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuesioner untuk memahami pengetahuan dan ketertarikan individu mengenai alternatif herbal seperti daun insulin. Daun Insulin merupakan tanaman herbal yang memiliki efek antidiabetes, karena mengandung flavonoid, alkaloid, terpenoid, saponin, tannin, polifenol, seskuiterpen, asam klorogenik dan turunan asam klorat (Ismed, 2022, hal. 127). Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk menambah wawasan mendalam mengenai pengetahuan masyarakat terkait alternatif herbal daun insulin, sehingga media informasi yang dirancang dapat lebih lengkap dan informatif.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi, pendapat atau kisah dari seseorang melalui penyampaian pertanyaan dan jawaban (Tojiri dkk., 2023). Penulis melakukan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data primer kepada dokter spesialis penyakit dalam, dokter bidang herbal dan penderita diabetes. Penulis juga melakukan wawancara pada ahli UI/UX. Melalui wawancara ini, diharapkan penulis dapat memahami lebih mengenai permasalahan yang ada

serta mengeksplorasi pandangan dari narasumber secara mendetail dan dapat menjadi dasar dalam merancang *website* informasi yang optimal dan efektif.

1. Wawancara dengan Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Wawancara dilakukan dengan dr. Kresna Dharma, BMedSci, Sp.PD, MPH., untuk mendapatkan pengetahuan profesional terkait penggunaan alternatif herbal daun insulin untuk diabetes. Melalui wawancara ini, penulis dapat mengetahui pandangan medis terkait alternatif herbal daun insulin, bagaimana penggunaannya untuk diabetes dan apa efek sampingnya. Informasi tersebut akan membantu dalam merancang *website* informasi yang efektif dan optimal. Berikut pertanyaan yang diajukan pada dr. Kresna :

- a. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, Jakarta merupakan salah satu kota dengan tingkat prevalensi penderita diabetes terbanyak, bagaimana prevalensi diabetes di Jakarta beberapa tahun terakhir menurut pengetahuan anda?
- b. Berdasarkan pengetahuan dokter, apa faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengidap diabetes di Jakarta?
- c. Menurut penelitian yang saya temukan, mengonsumsi obat-obat diabetes dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping, bagaimana menurut pengalaman dokter dengan hal tersebut? Apakah dokter pernah memiliki pasien yang merasakan efek samping tersebut?
- d. WHO pernah mengeluarkan anjuran untuk meneliti tanaman herbal yang memiliki efek antidiabetes, salah satu contoh tanaman yang memiliki kandungan tersebut adalah daun insulin, bagaimana pandangan medis mengenai

penggunaan tanaman herbal seperti daun insulin tersebut sebagai alternatif herbal untuk diabetes?

- e. Menurut pengetahuan dokter, apakah terdapat penelitian klinis yang membuktikan efektivitas tanaman herbal daun insulin dalam menurunkan gula darah?
- f. Menurut penelitian yang saya temukan, terdapat pasien yang mengonsumsi tanaman herbal seperti daun insulin sebagai alternatif bersamaan dengan obat medis untuk mengobati diabetes, bagaimana anda menanggapi hal tersebut?
- g. Adakah efek samping yang perlu diperhatikan ketika mengonsumsi alternatif herbal seperti daun insulin?
- h. Menurut dokter, apa pertimbangan yang perlu diperhatikan ketika pasien memiliki keinginan untuk menggunakan alternatif herbal seperti daun insulin? Bagaimana dokter memberikan arahan pada pasien?

2. Wawancara dengan Dokter Bidang Herbal

Wawancara dilakukan dengan dr. Rianti Maharani, M.Si, AIFO-K untuk mendapatkan pengetahuan profesional dibidang herbal terkait penggunaan alternatif herbal daun insulin untuk diabetes. Melalui wawancara ini, penulis dapat mengetahui pandangan *herbal expert* terkait topik herbal, penggunaan herbal untuk pengobatan dan alternatif herbal daun insulin, bagaimana penggunaannya untuk diabetes, apa efek sampingnya dan cara kerjanya. Informasi tersebut akan membantu dalam merancang *website* informasi yang efektif dan optimal. Berikut pertanyaan yang diajukan pada dr. Rianti :

- a. Menurut dokter bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan risiko penggunaan tanaman herbal untuk pengobatan?
- b. Berdasarkan data yang saya dapatkan beberapa masyarakat menganggap tanaman herbal tidak memiliki efek samping, bagaimana pandangan dokter mengenai hal tersebut?
- c. Bagaimana pandangan dokter mengenai penggunaan tanaman herbal sebagai alternatif dalam pengobatan diabetes? dan bagaimana peran obat atau tanaman herbal saat ini sebagai alternatif dalam pengobatan diabetes?
- d. Terdapat salah satu tanaman herbal yang memiliki efek antidiabetes yaitu daun insulin, apa yang dokter ketahui mengenai tanaman herbal ini berdasarkan pengalaman atau penelitian yang ada?
- e. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam mengonsumsi tanaman herbal seperti daun insulin untuk diabetes? Seperti cara, dosis dan efek samping dari pemakaian tanaman herbal tersebut?
- f. Adakah golongan orang yang sebaiknya menghindari konsumsi alternatif herbal daun insulin, seperti ibu hamil atau penderita penyakit tertentu?
- g. Menurut dokter bagaimana cara agar alternatif herbal dapat lebih diterima dalam dunia medis modern terutama sebagai alternatif pengobatan diabetes?

3. Wawancara dengan Penderita Diabetes

Wawancara selanjutnya dilakukan oleh penulis kepada salah satu penderita diabetes, yaitu Siany Wati untuk mendapatkan pandangannya mengenai alternatif herbal untuk diabetes. Melalui wawancara ini, penulis dapat memahami kebutuhan informasi yang diperlukan berkaitan dengan alternatif herbal untuk diabetes.

Informasi yang didapatkan melalui wawancara ini, bermanfaat untuk membantu merancang *website* informasi yang efektif. Berikut pertanyaan yang diajukan pada Siany Wati :

- a. Sejak kapan mengetahui bahwa anda menderita diabetes?
- b. Apakah anda rutin mengonsumsi obat – obat diabetes?
- c. Apakah anda memiliki kekhawatiran ketika mengonsumsi obat-obatan tersebut dalam jangka panjang? Apa faktor yang mempengaruhinya?
- d. Apa pendapat anda mengenai penggunaan tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan untuk diabetes?
- e. Apakah anda pernah mencari tahu mengenai tanaman herbal untuk diabetes?
- f. Apakah Anda pernah mencoba mengonsumsi tanaman herbal untuk alternatif pengobatan diabetes?
- g. Apa tanaman herbal yang pernah Anda konsumsi?
- h. Bagaimana Anda mengonsumsi atau menggunakan tanaman herbal tersebut?
- i. Apa efek yang anda rasakan ketika mengonsumsi tanaman herbal tersebut?
- j. Apakah tanaman herbal tersebut efektif untuk membantu menurunkan kadar gula darah anda?
- k. Faktor apa yang mendorong Anda menggunakan alternatif herbal tersebut?
- l. Apakah terdapat kesulitan ketika Anda mengonsumsi tanaman herbal tersebut? Seperti kurangnya informasi terkait dosis yang tepat atau lainnya?
- m. Menurut Anda apa saja informasi yang diperlukan mengenai daun insulin sebagai alternatif herbal untuk diabetes?

4. Wawancara dengan Ahli UI/UX

Wawancara dilakukan dengan Vincent Bunawan, sebagai seorang karyawan di salah satu perusahaan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan tambahan dari ahli terkait perancangan *website*. Melalui wawancara penulis dapat mengetahui hal-hal penting yang perlu diperhatikan ketika akan merancang suatu *website*, sehingga *website* yang dirancang nantinya menjadi optimal. Berikut pertanyaan yang diajukan pada Vincent Bunawan :

- a. Menurut Anda apa langkah awal yang harus dilakukan atau dipersiapkan ketika mendesain sebuah UI/UX *website*?
- b. Pendekatan atau metodologi apa yang sebaiknya digunakan dalam mendesain UI/UX?
- c. *Tools* apa yang sebaiknya digunakan dalam mendesain UI/UX?
- d. Menurut Anda apa hal yang paling penting untuk menciptakan keseimbangan antara estetika dan fungsionalitas dalam desain *website*?
- e. Menurut Anda bagaimana memahami kebutuhan pengguna saat mendesain UI/UX?
- f. Bagaimana mengatur alur maupun tampilan visual sehingga informasi yang akan disampaikan dalam *website* lebih mudah untuk dipahami?
- g. Menurut Anda, apa saja yang sekiranya dibutuhkan untuk menarik pengguna dalam mengunjungi *website*, khususnya *website* informasi?

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden (Elvera & Astarina, 2021). Penulis menggunakan kuesioner yang ditujukan pada masyarakat Jakarta menggunakan teknik *random sampling* dengan minimal 100 responden, laki-laki dan perempuan, berusia 31-50 tahun untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan mereka tentang alternatif herbal untuk pengobatan serta pandangan mereka dalam penggunaan alternatif herbal dalam mencegah dan mengobati penyakit. Selain itu, kuesioner juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai daun insulin sebagai alternatif herbal untuk diabetes, yang akan menjadi dasar dalam merancang *website* informasi yang efektif. Penentuan minimal 100 responden bertujuan untuk penggunaan kuesioner dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan masyarakat yang beragam. Berikut merupakan indikator pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner :

Section 1

1. Nama (Jawaban terbuka)
2. Usia (31-40 tahun / 41-50 tahun)

Section 2 : Obat Medis dan Obat Herbal

1. Apakah anda memiliki kekhawatiran jika mengonsumsi obat medis dalam jangka panjang? (Ya / Tidak)
2. Jika Ya, seberapa khawatir Anda ketika mengonsumsi obat medis dalam jangka waktu yang panjang? (1 Tidak Khawatir – 6 Sangat Khawatir)
3. Faktor apa yang membuat Anda khawatir ketika mengonsumsi obat medis dalam jangka panjang? (Boleh pilih lebih dari satu : Efek samping yang ditimbulkan, Risiko ketergantungan, Ketakutan pada bahan kimia di dalam obat, Lainnya : _____)

4. Apakah Anda mengetahui obat herbal? (Ya/Tidak)
5. Apa yang Anda ketahui mengenai obat herbal? (Boleh pilih lebih dari satu : Berasal dari tanaman alami, Lebih aman dibanding dengan obat medis, Tidak begitu mengetahui, Lainnya :_____)
6. Dalam pencegahan penyakit, apakah Anda akan mempertimbangkan mengonsumsi obat herbal? (Ya/Tidak)
7. Dalam mengobati suatu penyakit, apakah Anda akan mempertimbangkan mengonsumsi obat herbal? (Ya/Tidak)
8. Pernyataan mana yang paling sesuai dengan pandangan Anda mengenai obat herbal? (Boleh pilih lebih dari satu : Dapat menjaga kesehatan, Dapat meningkatkan imunitas, dapat mengobati penyakit, Memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, Lainnya :_____)

Section 3 : Daun Insulin

1. Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui mengenai daun insulin? (Ya, saya sangat mengetahui / Ya, pernah mendengar tapi tidak begitu paham / Tidak pernah mendengar atau mengetahui)
2. Apa yang Anda ketahui mengenai daun insulin? (Boleh pilih lebih dari satu : Tanaman herbal untuk menurunkan kadar gula darah, Tanaman herbal yang memiliki beberapa manfaat, Hanya tahu sekedar tanaman herbal, Tidak tahu sama sekali, Lainnya :_____)
3. Apakah Anda pernah mengonsumsi daun insulin? (Ya / Tidak)
4. Jika Ya, apa tujuan Anda mengonsumsi daun insulin? (Menurunkan kadar gula darah / Menjaga kesehatan / Lainnya :_____)
5. Apakah Anda tahu cara mengonsumsi daun insulin?(Ya / Tidak)

6. Apakah Anda mengetahui efek samping yang ditimbulkan jika mengonsumsi daun insulin dalam dosis yang tidak sesuai? (Ya, saya tahu efek sampingnya / Ya, tetapi tidak begitu paham / Tidak, saya mengira tanaman herbal tidak ada efek samping)
7. Apakah daun insulin mudah ditemukan disekitar Anda?(Ya/Tidak)

Section 4 : Media Informasi Daun Insulin

1. Apakah Anda pernah melihat atau mendengar informasi yang membahas mengenai daun insulin? (Ya / Tidak)
2. Seberapa sering Anda mencari informasi mengenai kesehatan atau pengobatan herbal secara *online*? (1 Tidak pernah – 6 Sangat Sering)

3.3.3 Studi Eksisting

Studi eksisting adalah tahapan menganalisis perancangan yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada studi eksisting ini, penulis akan menganalisis dua *website* yang membahas mengenai tanaman herbal. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana informasi yang tersedia, kelebihan dan kekurangan dari *website* tersebut, yang akan menjadi acuan dalam perancangan.

3.3.4 Studi Referensi

Studi referensi adalah tahapan untuk mengumpulkan beberapa contoh *website* yang digunakan sebagai referensi dari perancangan *website* informasi. Penulis akan mengambil dua *website* sebagai referensi. Penulis akan melakukan analisis pada dua *website*, untuk melakukan eksplorasi gaya desain *website* yang nantinya akan diimplementasikan.